

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Selasa 21 Januari 2025
Wilayah	Kota Makassar



Sokong MBG Pakai Dana BTT

Sokong MBG Pakai Dana BTT

Sekolah Sasaran Belum Merata

MAKASSAR, FAJAR

— Pemerintah pusat meminta daerah patungan untuk membiayai program Makan Bergizi Gratis (MBG). Wali Kota Makassar, Mohammad Ramdhan Pomanto sudah menyiapkan skemanya.

Danny, sapaannya, menegaskan siap membantu karena program ini dinilai sangat bagus. Dia pun berencana akan menggunakan Biaya Tak Terduga (BTT). "Tadi

saya sudah coba cek di Bappeda. Kita punya BTT," ungkap Danny kepada media di Kantor Balaikota Makassar, Senin, 20 Januari.

Hanya saja, Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar masih menunggu edaran dahulu terkait apakah dapat menggunakan BTT atau tidak. "Yang penting kita dapat surat edaran bisa menggunakan BTT itu. Insyaallah kita akan menyukseskan program nasional MBG," ujarnya.

Pihaknya juga masih menunggu detail penda-

❖ Baca Sokong... Hlm 11

Sokong MBG Pakai Dana BTT

❖ Lanjutan Halaman... 9

naan. Khususnya terkait pengelolaannya, apakah dikelola Pemerintah Kota (Pemkot) sendiri atau seperti apa. "Ini kita tidak tahu juga. Intinya kami siap mendukung," terangnya.

Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian sebelumnya menyebutkan, sejumlah Pemda tertarik mengalokasikan APBD untuk MBG. Totalnya ia sebut Rp5 triliun. "Kalau ditambah APBD Provinsi yang PAD-PAD-nya kuat, itu bisa lebih kurang hampir Rp5 triliun," ujar Tito dalam konferensi pers, di Kompleks Istana Presidenan, Jakarta Pusat, Jumat, 17 Januari, lalu.

Tito merinci sebanyak Rp2,3 triliun dari pemerintah kabupaten kota dan Rp2,5 triliun dari pemerintah provinsi. Saat ini, Tito mencatat ada 415 kabupaten, 93 kota, dan 38 provinsi yang siap berpartisipasi.

Kemarin, Fraksi Partai Gerindra DPRD Makassar melakukan kunjungan ke sejumlah sekolah untuk meninjau MBG. Termasuk mengunjungi salah satu dapur MBG di Panakkukang.

Ketua Fraksi Gerindra, Kasrudi mengatakan, kunjungan ini untuk mengevaluasi efektivitas program yang digagas Ketua Umum Partai Gerindra, Prabowo Subianto. Sekaligus menjadi bagian dari persiapan ulang tahun Partai Gerindra yang akan dirayakan pada 6 Februari mendatang.

Kasrudi dan rombongan mengunjungi SDN Cenderawasih, SDN Tamamabung, SMPN 1 Makassar, serta Dapur MBG Panakkukang. Dalam kunjungan

tersebut, pihaknya mewawancarai siswa, orang tua, hingga guru untuk mendapatkan tanggapan langsung terkait pelaksanaan program.

"Dari hasil wawancara, semua pihak menyatakan sangat senang dengan adanya program MBG ini. Program ini efektif membantu siswa, terutama mereka yang tidak sempat sarapan di rumah," jelasnya.

Menurut Kasrudi, program MBG tidak hanya meringankan beban orang tua yang sebelumnya harus memberikan uang saku kepada anak-anak untuk membeli makanan. Akan tetapi, meningkatkan kenyamanan siswa di sekolah. Namun, dia juga mencatat adanya aspirasi terkait keadilan distribusi program. Khususnya yang dalam satu pekarangan terdapat beberapa sekolah.

"Salah satu contoh

yang kami temukan di SD Cenderawasih. Dalam satu pekarangan, ada dua sekolah, yaitu SD Cenderawasih dan SD Cenderawasih 1. Namun, hanya SD Cenderawasih yang mendapatkan program ini. Hal ini menimbulkan kecemburuan di antara siswa," ungkapnya.

Kasrudi meminta Badan Gizi Nasional (BGN) Perwakilan Sulsel untuk memperhatikan masalah ini agar distribusi program MBG lebih merata. Tahap selanjutnya, dia berharap memprioritaskan sekolah yang kondisi seperti itu.

Dari segi pelaksanaan, Kasrudi menilai dapur MBG sudah memenuhi standar kebersihan dan higienis, dengan menu makanan yang bervariasi setiap harinya. "Tenaga ahli gizi yang bertugas juga sangat profesional. Ini menjadi poin positif yang harus dipertahankan," paparnya. (*)